

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran dan telah berlangsung sejak pertengahan tahun 70-an ketika perguruan tinggi negeri ini masih bernama HOP Yogyakarta. Selain itu kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi melalui mahasiswa dengan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk antara lain menerapkan berbagai hasil penelitian dan teknologi tepat guna kepada masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan hidup bersama. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok di wilayah-wilayah tertentu yang telah bekerjasama dengan pihak Universitas, dimana setiap kelompok beranggotakan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan atau bidang yang berbeda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 dan merupakan salah satu sarana untuk menerapkan Tri-Dharma perguruan tinggi secara komprehensif dan karenanya mampu memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa jika dikelola dengan sungguh-sungguh dan benar. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh baik bagi masyarakat, pihak kampus, mau pun pihak luar lainnya antara lain:

1. Masyarakat akan memperoleh teknologi baru, terutama teknologi tepat guna yang dibawa oleh mahasiswa
2. Aparatur birokrasi di daerah KKN dapat termotivasi untuk bekerja lebih cepat
3. Orangtua di lokasi KKN lebih termotivasi untuk memperhatikan pendidikan anaknya
4. Sebagai sarana promosi yang baik bagi perguruan tinggi

Selain itu, mahasiswa KKN juga akan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah mereka dapatkan ketika

menerima pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui kegiatan KKN tersebut, mahasiswa akan berhadapan dengan persoalan-persoalan kemasyarakatan secara konkret dan langsung, dimana hal tersebut merupakan salah satu sarana untuk memperoleh kompetensi kecakapan hidup (*life skills*) yang tidak dapat diperoleh di kampus secara maksimal. Karenanya, kegiatan KKN merupakan pengalaman yang berguna bagi penyiapan diri mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat selanjutnya setelah selesai berkuliah di perguruan tinggi.

KKN di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan waktu pelaksanaannya dibagi menjadi KKN semester khusus dan KKN semester genap/gasal. Pelaksanaan KKN kali ini merupakan KKN semester khusus yang dilaksanakan selama satu bulan penuh pada tanggal 1 – 31 Juli 2015 (*shift 1*) dengan beban minimal 128 jam efektif atau sekitar enam sampai tujuh jam kerja setiap hari.. Selama pelaksanaan KKN semester khusus, seluruh mahasiswa KKN diwajibkan tinggal di masyarakat lokasi KKN kecuali ada alasan tertentu.

A. ANALISIS SITUASI

Usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015 untuk kelompok 2193 dilaksanakan di Dusun Selang II, Desa Selang, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Dusun ini melingkupi wilayah RW 2 yang terdiri dari 6 RT . Dengan kondisi ekonomi menengah kebawah sebagian besar warga bekerja sebagai wiraswasta dan buruh, sebagai usaha sampingan para warga biasanya beternak dan menggarap tegalan yang sebagian besar merupakan lahan tanaman singkong. Sementara itu para istri hanya sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak-anaknya.

Keaktifan ibu-ibu PKK, kegiatan remaja dan anak-anak menjadikan kegiatan yang ada di wilayah ini menjadi beragam, misalnya seperti arisan ibu-ibu, arisan RT, kegiatan remaja masjid, TPA, Posyandu, dan lain

sebagainya. Warga yang aktif melakukan kegiatan sosial akan mudah diajak berpartisipasi dalam program kerja yang akan kami laksanakan. Gambaran umum mengenai Dusun Selang II tempat berlangsungnya kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunung Kidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunung Kidul terletak pada 110° 21' - 110° 50' BT dan 7° 46' - 8° 09' LS. Secara administratif wilayahnya dibagi menjadi 18 kecamatan dan 144 desa.

Dusun Selang II terletak di bagian utara Desa Selang, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan dibagi menjadi 6 kawasan RT yang mana semuanya berada dibawah naungan RW 02. Adapun batas wilayah Dusun Selang II adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Dusun Grogol, Karangmojo
- b. Sebelah Timur : Dusun Selang IV
- c. Sebelah Selatan : Dusun Selang I
- d. Sebelah Barat : Dusun Selang III

Topografi yang relatif datar membuat aksesibilitas menuju dusun ini cenderung lancar dan mudah di akses. Kelancaran aksesibilitas ini semakin didukung dengan dua jalan arteri utama yaitu jalan *Ring Road* Timur dan jalan Wonosari-Karangmojo yang melalui dusun ini. Selain itu jalan lokal dan jalan lingkungan untuk menghubungkan setiap RT juga sudah tergolong baik.

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Dusun Selang II cenderung terletak pada dataran rendah, konstruksi tanah di Selang II dalam kondisi baik termasuk dalam tanah yang subur.

Dusun Selang II berada pada pinggiran kota Wonosari serta akses Jalan pintas Yogyakarta-Wonosari, sedangkan jalan menuju rumah-rumah warga sebagian dicor, dan sebagian lain masih belum dicor. Sekitar rumah warga terdapat banyak pohon-pohon sehingga membuat suasana tidak gersang. Jarak rumah warga cenderung dekat sehingga suasana desa cukup ramai.

Dilihat dari kondisi fisiknya, Desa Selang II termasuk kedalam Zona Tengah yang disebut wilayah pengembangan Ledok Wonosari, dengan ketinggian 150 m - 200 mdpl. Jenis tanah didominasi oleh asosiasi mediteran merah dan grumosol hitam dengan bahan induk batu kapur. Sehingga meskipun musim kemarau panjang, partikel-partikel air masih mampu bertahan. Kedalaman air tanah berkisar antara 60 m - 120 m dibawah permukaan tanah.

Dengan kondisi fisik seperti di atas, Dusun Selang II memiliki potensi alam melimpah sebagai hasil dari menggarap tegalan. Potensi utama kawasan ini diantaranya singkong, pisang, kedelai dan kacang tanah namun belum dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai *income* yang baik untuk masyarakat, hasil alam ini hanya dijual tanpa ada inovasi yang mampu meningkatkan nilai jual lebih tinggi.

3. Kondisi Kerohanian Masyarakat Selang II

Mayoritas warga Dusun Selang II memeluk agama Islam. Oleh karena itu, ketika bulan Ramadhan, kegiatan kerohanian Islam berlangsung sangat intens seperti TPA dan tadarus remaja yang dilaksanakan setiap hari, kultum sebelum tarawih setiap hari, dan shalat tarawih. Tak hanya ibadah-ibadah sunnah di bulan Ramadhan saja yang menjadikan masjid ramai sebagai tempat beribadah, tetapi pelaksanaan sholat wajib seperti sholat subuh, maghrib dan isya pun jumlahnya bertambah sangat pesat dari hari-hari biasanya. Intensnya kegiatan – kegiatan tersebut memudahkan

pelaksanaan program kerja kerohanian yang telah kami rencanakan.

Di Dusun Selang II hanya ada 1 masjid yang menjadi salah satu tempat yang paling sering digunakan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan program kerja KKN 2015, yaitu Masjid Nur Iman yang berlokasi di RT 04, tepat di depan balai dusun. Untuk itu, salah satu misi utama dari KKN kelompok 2193 yang diselenggarakan di Dusun Selang II ini adalah untuk semakin memakmurkan masjid, baik secara fisik maupun secara nonfisik, yaitu keaktifan para jamaah dan masyarakat setempat dalam mengelola kegiatan keagamaan di masjid tersebut.

Adanya TPA memudahkan program kerja Pendampingan TPA yang telah kami rencanakan. Setiap hari di bulan Ramadhan pukul 15.30 – 17.30 TPA berlangsung. Dihadiri oleh Paud, TK, SD, dan SMP. Tim KKN dan Remaja Masjid menjadi pendamping iqra' dan Al Qur'an. Adik – adik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti segala aktivitas di TPA. Jumlah anak-anak yang hadir TPA selalu mencapai 30 orang lebih. Kegiatan yang terdapat dalam TPA di sini beragam, setelah mengaji (membaca Alquran), dilanjutkan dengan kegiatan menyimak cerita nabi yang dibacakan oleh tim pengajar TPA, selain itu juga diadakannya games atau permainan yang bersifat mengasah konsentrasi dan kerja sama tim yang disajikan oleh tim KKN UNY 2015.

Aktivitas tadarus bersama Remaja Masjid juga menjadi agenda rutin sesuai dengan perencanaan program kerja KKN. Namun dari sejumlah 26 remaja yang dianggap aktif masih sangat sedikit sekali yang berpartisipasi. Tidak lebih dari 10 orang remaja yang tetap tinggal di Masjid mengikuti tadarus. Dapat kami simpulkan bahwa masih banyak remaja yang kurang berminat dalam agenda pengembangan baca Qur'an seperti tadarus. Selain itu, sistem tadarus yang diterapkan di masjid Nur Iman kami berikan inovasi yaitu membaca satu per satu per ayat dalam

lingkaran kecil kemudian yang lain menyimak dan mengklarifikasi bacaan tajwidnya.

Selain itu, shalat tarawih menjadi salah satu momen terbaik untuk kembali mengikat warga dusun dalam ukhuwah Islamiah. Dari banyak informasi yang kami dapatkan, dari awal bulan Ramadhan warga Dusun Selang sudah aktif berpartisipasi meramaikan Masjid untuk tarawih berjamaah. Jumlah warga yang hadir selalu konsisten. Kalaupun berkurang, hanya beberapa orang saja terutama wanita yang memang sedang berhalangan. Namun, partisipasi warga hanya dirasakan saat bulan Ramadhan saja. Setelah masuk bulan syawal, mulai nampak adanya penurunan kuantitas kehadiran warga untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid. Dari pengamatan kami, jumlah jamaah shalat shubuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya selalu konsisten tidak lebih dari 10 orang. Biasanya hanya 5 orang bahkan beberapa kali hanya 3 orang jamaah. Dapat direkomendasikan bahwasanya pengurus masjid sebaiknya mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat melibatkan warga Dusun Selang II di luar bulan Ramadhan.

Masjid Nur Iman memiliki kepengurusan remaja masjid dan juga pengurus masjid (takmir masjid). Kepengurusan remaja masjid yang sudah berlaku selama dua tahun yang lalu, pada tahun ini 2015 tepatnya pada tanggal 25 Juli kami lakukan reorganisasi yang kami harapkan berlaku selama satu tahun. Inovasi yang kami berikan pada momen ini yaitu suatu sistem kepengurusan remaja masjid yang lebih sistematis; terdiri dari presiden remaja masjid, wakil presiden remaja masjid, sekretaris 1 dan 2, bendahara 1 dan 2, serta 4 departemen yang terdiri dari departemen kaderisasi, seni dan olahraga, pelayanan umat, dan humas. Harapannya, dengan inovasi ini kegiatan-kegiatan yang diterapkan di Dusun Selang II khususnya dalam keagamaan akan berjalan lebih aktif dan partisipatif.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Dusun Selang II

5. Karang Taruna, Kesenian dan Olah Raga

Karang Taruna di Dusun Selang II sudah ada, akan tetapi untuk saat ini karangtaruna di Dusun Selang II tidak berjalan karena sebagian besar anggota karangtaruna sudah bekerja diluar daerah dan tidak adanya reorganisasi. Akan tetapi di Dusun Selang II ini terdapat organisasi lain yaitu kelompok remaja masjid. Remaja masjid sendiri aktif membantu kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan agama. Namun kelompok remaja masjid ini jarang mengadakan kegiatan selain pada bulan puasa, kegiatan remaja masjid diluar bulan puasa hanya mengajar TPA seminggu sekali.

Kegiatan olahraga di Dusun Selang II ini sebenarnya aktif namun mati suri karena kurangnya pemeliharaan fasilitas keolahragaan, padahal untuk fasilitas keolahragaan di Dusun Selang II ini ada beberapa fasilitas keolahragaan. Antar lain lapangan badminton. Lapangan badminton ini berada di depan balai Dusun Selang II. Sebenarnya salah satu warga ada yang mempunyai fasilitas keolahragaan yaitu lapangan tenis meja yang dimiliki oleh Pak Cipto warga RT 03.

Kegiatan kesenian di Dusun Selang II sudah ada dan berjalan secara rutin. Ada beberapa kesenian yang ada di Dusun Selang II, yaitu Reog dan Hadroh. Namun terdapat kendala pada kegiatan tersebut yaitu di Dusun Selang II ini belum mempunyai alat/perlengkapan Hadroh. Latihan Reog dan Hadroh diadakan sebulan sekali di Balai Dusun Selang II.

6. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi yang rata-rata digunakan warga adalah sepeda motor dan sepeda, untuk siswa SD mereka banyak yang menggunakan sepeda dan banyak yang diantar ke sekolah oleh orangtuanya dengan motor, untuk siswa SMP mereka banyak yang diantar orangtua dan beberapa menggunakan angkutan umum karena jarak Dusun Selang II yang cukup lumayan dengan jarak SMP, sedangkan untuk siswa SMA mereka sudah banyak yang menggunakan motor dan beberapa menggunakan angkutan umum.

Warga di Dusun Selang II banyak yang bekerja sebagai petani, buruh harian lepas dan hanya sedikit yang bekerja sebagai pegawai, oleh karena itu warga tidak mempunyai fasilitas komunikasi yang memadai, sehingga warga tidak mendapat informasi secara luas. Disisi lain ada beberapa warga yang mempunyai fasilitas tetapi tidak dapat mengoperasikan fasilitas tersebut. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan dan ekonomi yang masih rendah, sehingga barang – barang seperti komputer belum dianggap penting.

Sedangkan untuk *handphone* banyak warga yang sudah memiliki tetapi mereka menggunakan hanya sebatas untuk komunikasi dengan anaknya yang merantau di daerah lain.

B. PERUMUSAN PROGRAM KERJA KELOMPOK

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan analisa situasi diatas maka kami merumuskan beberapa program Kelompok yang akan dilaksanakan di Selang II. Program tersebut terdiri dari Program non fisik, fisik, tambahan dan insidental. Dimana Program non fisik dibagi menjadi 4 bidang garapan, bidang POSDAYA. Dengan Penanggung Jawab masing – masing dari Mahasiswa KKN 2193. Program Kerja Kelompok :

Tabel 1. Program Kelompok

No.	Jenis Program	Deskripsi	PJ
A. Program Fisik			
A.1	Pengadaan perpustakaan dusun	Kegiatan ini mendekor perpustakaan, meminjam buku ke perpustakaan daerah, membeli buku anak-anak, dan menata buku-buku.	Fitria Dewi R.
(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 64)			
A.2	Pembuatan monografi dusun	Pengambilan data kependudukan dan sarpras serta pembaharuan informasi pada papan Monografi Dusun Selang II.	Assriyani
(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 65)			

Tabel Lanjutan

A.3	Pemeliharaan masjid	Membersihkan masjid dan area sekitar masjid serta membersihkan fasilitas yang ada di masjid.	Maulana P.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 66)	
A.4	Kerja bakti	Bentuk kegiatan ini antara lain menyapu, mengepel balai Dusun Selang II	Deutelin A.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 67)	
A.5	Pemeliharaan balai dusun	Kegiatan ini berupa membersihkan sisa-sisa perbaikan yang ada di balai dusun	Dian H.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 67)	
B. Program Non Fisik			
B.1	Tadarus	Membaca Al Qur'an bersama remaja masjid Nur Iman	M. Ardia R. A.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 68)	
B.2	Pendampingan TPA	Bentuk kegiatan pendampingan TPA ini adalah mendampingi mengaji <i>Iqra'</i> dan Al Qur'an, mendongeng untuk adik-adik setelah mengaji, dan permainan	M. Ardia R. A.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 69)	
B.3	Outbond untuk anak-anak	Bentuk kegiatan ini berupa <i>Outbond</i> dan Lomba. Dimana <i>outbond</i> yaitu mencari jejak jalur, kemudian tiap pos ada lomba.	Trisyilia Ida P.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 70)	
B.4	Peringatan <i>Nuzulul Qur'an</i>	Bentuk dari kegiatan ini adalah penggajian warga Selang II	Fitri Dewi R. Dan Hesti R.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 71)	
B.5	Sosialisasi kebersihan lingkungan	Sosialisasi kebersihan dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Kebersihan Lingkungan, lebih khususnya UPT. Kebersihan dan Pertamanan.	Ali Mahfudh
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 72)	
B.6	Pendampingan posyandu balita	Bentuk kegiatan ini adalah pengecekan berat badan dan arisan telur. Diadakan arisan telur ini bertujuan untuk	Hesti Risatina

Tabel Lanjutan

		memperbaiki gizi balita.	
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 73)	
B.7	Cek kesehatan lansia	a. Penyuluhan kesehatan lansia berupa sosialisasi penanggulangan DB dan tanya jawab. b. Cek Kesehatan lansia berupa cek tekanan darah, berat badan, dan tanya jawab keluhan kesehatan. c. Pengadaan obat untuk warga lansia.	Wulandari
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 74)	
B.8	Pelatihan pembuatan kue dan pemasaran	Pelatihan pembuatan kue berupa kue donat yang bahan dasarnya dari singkong. Pembuatan kue donat ini diikuti oleh ibu-ibu warga Selang II.	Sri Hatmiyati
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 75)	
	C. Program Tambahan		
C.1	Kajian keputrian	Bentuk kegiatan yaitu berupa Sharing pengalaman, menonton film, dan pelatihan keterampilan.	Trisyilia Ida P.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 76)	
C.2	Plangisasi	Membuat plang peringatan “Hati-Hati”	Maulana P.
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 77)	
C.3	Senam	Senam ini berupa senam <i>aerobic</i> yang diikuti oleh ibu-ibu warga Selang 2.	Ali Mahfudh
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 78)	
C.4	Reorganisasi remaja masjid	Bentuk dari kegiatan ini berupa penyampaian materi tentang organisasi, pembentukan struktur kepengurusan remaja masjid Nur Iman dan sharing dan pemberian motivasi kepada remaja masjid.	Wulandari dan Sri Hatmiyati
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 79)	
C.5	Jalan sehat se-Selang	Kegiatan ini berupa jalan sehat se-Selang. Jalan sehat diadakan agar	Tim KKN 2193

Tabel Lanjutan

		masyarakat sadar bahwa pentingnya menjaga kesehatan diri, khususnya kesehatan tulang. Kegiatan ini merupakan program bersama KKN se-Desa Selang.	
		(Gambar dapat dilihat di lampiran halaman 80)	
C.6	Majelis <i>Ta'lim</i>	Kegiatan ini berupa musyawarah warga mengenai pembentukan struktur kepengurusan Majelis <i>Ta'lim</i> di Dusun Selang II.	Ali M. dan M. Ardia R. A.
D. Program Insidental			
D.1	<i>Ta'ziah</i>	Kegiatan ini merupakan kegiatan incidental dimana apabila ada warga yang meninggal. Kita berkunjung ke rumah warga yang sedang berduka.	Tim KKN 2193
D.2	Silahturahmi	Kegiatan ini berupa silahturahmi ke rumah-rumah warga Dusun Selang II, khususnya tokoh-tokoh masyarakat.	Tim KKN 2193